

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 1 SDN 1 Karedok Kabupaten Sumedang terhadap membaca permulaan, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Desain pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media buku cerita bergambar yaitu dengan merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat tentunya harus dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa yang menjadi sampel/subjek penelitian. Siswa yang menjadi sampel/subjek penelitian itu sendiri, adalah siswa kelas 1 SDN 1 Karedok Kabupaten Sumedang.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan media buku cerita bergambar di kelas 1 SDN 1 Karedok Kabupaten Sumedang, sangat membantu sekali terhadap peningkatan pembelajaran membaca tersebut. Proses pelaksanaan pembelajaran membaca pun berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yang dirancang sebelumnya. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar, pembelajaran membaca menjadi sangat menyenangkan, siswa difasilitasi dengan media konkret yang inovatif, menarik, dan dapat membuat siswa tertarik dan bersungguh-sungguh untuk belajar membaca.

3). Kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 1 Karedok meningkat setelah diterapkannya media buku cerita bergambar, peningkatan yang cukup signifikan terjadi dari siklus ke siklus. Tetapi pada siklus pertama, rata-rata nilai membaca permulaan siswa berada di bawah nilai KKM yakni 58, sedangkan nilai KKM itu sendiri adalah 60. Penyebab ketidakberhasilan tersebut tentunya sangat beragam, salah satu diantaranya adalah ketidaksiapan siswa terhadap keberadaan peneliti yang bertindak sebagai guru mereka, karena siswa perlu beradaptasi terlebih dahulu dengan suasana pembelajaran yang baru, karena pada kenyataannya gaya belajar setiap guru berbeda-beda. Pada siklus II peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada rata-rata nilai membaca siswa, rata-rata nilai siswa yang sebelumnya berada di bawah nilai KKM, meningkat menjadi lebih besar dari nilai KKM, yakni 70, dan pada siklus III rata-rata nilai membaca siswa semakin meningkat, rata-rata nilai yang diperoleh pada siklus terakhir ini adalah 74. Rata-rata nilai pada siklus III ini menunjukkan hasil yang cukup maksimal, jika disesuaikan dengan rentang nilai yang telah ditetapkan sebelumnya, maka rata-rata nilai sebesar 74 ini, termasuk ke dalam kriteria nilai B (70-79).

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis merekomendasikan kepada:

1. Para pendidik maupun calon pendidik, buatlah suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, terutama bagi siswa usia Sekolah Dasar, khususnya kelas 1. Karena suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat

menumbuhkan semangat belajar pada siswa terutama siswa kelas 1. Penggunaan metode, strategi dan media pembelajaran perlu diperhatikan, karena hal tersebut dapat menunjang terhadap keberhasilan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, begitu pun pada saat pembelajaran membaca permulaan, carilah media yang cocok bagi siswa sesuai dengan karakteristik mereka, dan media buku cerita bergambar sangat cocok diterapkan kepada siswa kelas 1 dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca permulaan mereka.

2. Bagi para orang tua siswa Sekolah Dasar, khususnya para orang tua siswa kelas 1 SD. Hendaknya tidak hanya memanfaatkan Sekolah sebagai satu-satunya tempat dimana putra-putri mereka belajar, sehingga ketika di rumah anak tidak mendapatkan pengajaran dari orang tua. Padahal, belajar yang efektif adalah belajar di rumah dengan bimbingan orang tua, terutama bagi siswa kelas 1. Bimbingan belajar dari orang tua sangat berpengaruh besar terhadap prestasi mereka. Bagi orang tua siswa terutama orang tua siswa kelas 1 yang hendak mengajar anaknya membaca, gunakanlah media yang cocok, dan media buku cerita bergambar sangat cocok untuk pembelajaran membaca permulaan.
3. Bagi para peneliti selanjutnya yang melakukan PTK mengenai membaca permulaan, diharapkan menggunakan media dan metode yang lebih variatif, jenis penelitian (kuantitatif dan kualitatif) yang lebih mendalam, subjek penelitian yang lebih luas, dan waktu penelitian yang lebih lama agar hasil penelitian yang diperoleh maksimal.